

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 3 Nomor 1 Tahun 2021

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

Pelatihan Manajemen Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Arab di MA Assalam Manado

Feiby Ismail

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: feiby.ismail@iain-manado.ac.id

Alimuddin Rivai

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: alimuddin.rivai@iain-manado.ac.id

Gina Nurvina Darise

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: ginanurvinadarise@iain-manado.ac.id

Salma Djafar

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: salma.djafar@iain-manado.ac.id

Rahayu Silvania Muhammad

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: rahayu.silvania@iain-manado.ac.id

Abstrak

Bahan ajar adalah bagian dari perangkat pembelajaran yang merupakan sumber belajar serta mendukung proses pelaksanaan pembelajaran. Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh/terpadu. Untuk itu sangat penting bagi seorang tenaga pendidik memiliki kompetensi mengembangkan bahan pembelajaran yang baik sesuai dengan persyaratan dan kebutuhan yang diperlukan, sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik, serta siswa pun memiliki aktivitas belajar yang cukup baik. Dengan demikian pengabdian dengan judul “Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Bagi Pengembangan Bahasa Arab di MA Assalam Manado” memberikan manfaat yang signifikan bagi peningkatan kemampuan guru Bahasa Arab dalam mengembangkan bahan ajar guna memudahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Kata Kunci : Bahan Ajar, Pengembangan, Bahasa Arab

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 3 Nomor 1 Tahun 2021

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

Abstract

Teaching materials are part of the learning tools which are learning resources and support the learning implementation process. master all competencies as a whole/integrated. For this reason, it is very important for an educator to have the competence to develop good learning materials in accordance with the requirements and needs needed, so that learning materials can be conveyed properly, and students also have good learning activities. Thus the service with the title "Training for Development of Teaching Materials for Arabic Language Development at MA Assalam Manado" provides significant benefits for increasing the ability of Arabic language teachers in developing teaching materials to make it easier to achieve predetermined learning objectives

Keywords: Teaching Materials, Development, Arabic Languages

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan rangkaian beberapa sistem yang saling berkaitan satu sama lainnya. Apabila salah satu sistem tidak dapat berfungsi maka sistem tidak dapat bekerja secara optimal. Proses pembelajaran akan lebih optimal apabila pengajar mampu menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, teknik, dan model pembelajaran yang beragam serta memanfaatkan media pembelajaran dan bahan ajar yang ada di sekitar kita. Penerapan komponen tersebut dalam proses pembelajaran diharapkan dapat membantu guru agar lebih mudah dalam mengajarkan materi kepada para siswa serta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan selama ini cenderung kurang optimal dalam menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, teknik, dan model pembelajaran serta memanfaatkan media dan bahan ajar dalam pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Beberapa faktor yang menyebabkan hal ini terjadi adalah guru kurang memiliki pengetahuan tentang ragam pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran, dan model-model pembelajaran; guru masih kurang terampil dalam menerapkan berbagai komponen dari sistem pembelajaran tersebut; kurang menggunakan media yang menarik disebabkan masih adanya pandangan dari guru bahwa media pembelajaran merupakan sarana yang mahal dan sulit dibuat sendiri oleh guru; dan guru tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan yang dilaksanakan berupa Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab pada hari Rabu tanggal 07 Juli 2021 bertempat di MA Assalam Manado. Pada tahap persiapan, tim pengabdian ini melaksanakan beberapa kegiatan, di antaranya koordinasi dengan para peserta yakni guru Bahasa Arab melalui penyebaran undangan Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar di MA Assalam Manado. Langkah selanjutnya adalah penyusunan materi pengabdian dan penetapan jadwal kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pengembangan bahan ajar bahasa arab dilaksanakan di MA Assalam Manado. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara teknis dilaksanakan oleh Tim Pengabdian

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 3 Nomor 1 Tahun 2021

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

yang terdiri dari satu orang dosen dan dua orang mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Manado. Hadir pula satu orang dosen dari Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan satu orang Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Manado.

Dalam tahap pertama, dilakukan dengan mengkoordinasikan peserta yang hadir di MTs Assalam Manado. Peserta yang hadir secara terbatas yaitu guru Bahasa Arab yang kesemuanya berjumlah 3 orang. Adapun materi yang disampaikan yakni terkait dengan pengembangan bahan ajar Bahasa arab .

Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab

Bahan ajar dapat diartikan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara lengkap dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar bersifat sistematis artinya disusun secara urut sehingga memudahkan siswa belajar. Disamping itu, bahan ajar juga bersifat unik dan spesifik. Unik maksudnya bahan ajar hanya digunakan untuk sasaran tertentu dan dalam proses pembelajaran tertentu, dan spesifik artinya isi bahan ajar dirancang sedemikian rupa hanya untuk mencapai kompetensi tertentu dari sasaran tertentu (Belawati, 2003).

Bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan (Lestari, 2013).

Bahan ajar yang baik harus memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut: (Daryanto, 2013)

- a. Substansi yang dibahas harus mencakup sosok tubuh dari kompetensi atau subkompetensi yang relevan dengan profil kemampuan tamatan.
- b. Substansi yang dibahas harus benar, lengkap dan aktual, meliputi konsep fakta, prosedur, istilah dan notasi serta disusun berdasarkan hirarki/step penguasaan kompetensi.
- c. Tingkat keterbacaan, baik dari segi kesulitan bahasa maupun substansi harus sesuai dengan tingkat kemampuan pembelajaran.
- d. Sistematika penyusunan bahan ajar harus jelas, runtut, lengkap dan mudah dipahami

Karakteristik Bahan Ajar Bahasa Arab

Setidaknya ada tiga komponen utama bahan ajar yang menjadi karakteristik bahan ajar, termasuk dalam hal ini bahan ajar bahasa Arab, yaitu: komponen utama, pelengkap, dan evaluasi hasil belajar. Komponen utama mencakup informasi atau topik utama yang ingin disampaikan kepada siswa, atau yang harus dikuasai siswa, komponen pelengkap mencakup informasi atau topik tambahan yang terintegrasi dengan bahan ajar utama, atau topik pengayaan wawasan siswa, seperti materi pengayaan, bacaan tambahan, jadwal, silabus dan bahan pendukung non cetak lainnya, dan komponen evaluasi hasil belajarnya mencakup tes dan non tes yang dapat digunakan untuk tes formatif dan sumatif siswa selama proses pembelajaran (Pannen, 2005).

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 3 Nomor 1 Tahun 2021

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

Secara garis besar bahan ajar bahasa Arab yang baik setidaknya terdiri dari: 1) buku siswa; 2) buku guru; dan 3) sejumlah komponen yang meliputi: buku kerja atau buku kegiatan, materi bacaan tambahan, buku tes, kaset untuk mendengarkan, kaset untuk pelafalan, materi latihan tata bahasa dan kamus kosa kata, juga ditambahkan materi berbentuk video.

Strategi Pemilihan Bahan Ajar Bahasa Arab

Untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien serta sampai pada tujuan, pengembangan atau revisi secara berkala tentu menjadi hal yang sangat penting ada dua pengembangan atau revisi yang perlu dipertimbangkan untuk mencapai hal di atas, yaitu: (1) revisi terhadap isi atau substansi bahan pembelajaran agar lebih cermat, (2) revisi terhadap cara-cara yang dipakai dalam menggunakan bahan pembelajaran (Uno, 2007).

Langkah Penyusunan Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab

Secara rinci Hamid dkk, menjelaskan prosedur pengembangan bahan ajar bahasa Arab seperti berikut ini:

a. Analisis

Pada tahap analisis ini, yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi berkaitan dengan mata pelajaran yang akan dikembangkan dan silabusnya, juga mengumpulkan informasi tentang karakteristik awal siswa. Sebelum memulai proses pengembangan, tahap pertama yang dilakukan adalah menentukan materi apa yang akan dikembangkan. Setelah ditetapkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis silabus untuk diidentifikasi pokok-pokok bahasanya, dan mengenali karakteristik siswa sebagai pengguna buku bahan ajar bahasa Arab yang akan dikembangkan. Mengidentifikasi tingkah laku dan karakteristik siswa adalah penting sekali untuk dipertimbangkan dalam rangka merancang kegiatan-kegiatan pembelajaran.

Beberapa hal yang perlu diidentifikasi, khususnya yang berkaitan dengan siswa sebagai pengguna buku bahan ajar bahasa Arab adalah:

1. Kondisi dimana sumber belajar berupa buku akan diterapkan,
2. Siapa yang menggunakan buku ajar, dan
3. Untuk kelas atau tingkat berapa buku ajar itu digunakan.

b. Perancangan

Pada tahap ini, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah:

1. Menganalisis dan merumuskan tujuan pembelajaran

Dengan melibatkan empat unsur, yaitu: A = Audience, artinya siapa yang akan belajar. B = Behavior, artinya perilaku khusus yang akan dimunculkan oleh siswa setelah selesai proses belajar mengajar. C = Condition, artinya keadaan yang harus dipenuhi pada saat proses belajar-mengajar berlangsung dan atau keadaan atau alat yang digunakan siswa pada saat ia di tes, bukan pada saat ia belajar. D = Degree, artinya tingkat keberhasilan yang harus dipenuhi oleh siswa

2. Mengembangkan butir-butir tes

Penyusunan butir-butir tes perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Berdasarkan criteria yang dirumuskan dalam tujuan khusus pembelajaran atau indicator keberhasilan,
- b. Berdasarkan muatan materi pada pokok bahasan yang akan dikembangkan dalam penyusunan pertanyaan,
- c. Memperhatikan kesesuaian butir soal dengan tujuan khusus pembelajaran atau indicator keberhasilan,
- d. Membuat bentuk-bentuk soal dan menyusunnya
- e. Menulis petunjuk, dan
- f. Mengerjakan soal-soal yang menghasilkan kunci jawaban. Hasil akhir dari langkah ini adalah seperangkat soal-soal latihan dan soal-soal tes yang dapat digunakan untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang sudah dipelajarinya.

Didalam pembelajaran selanjutnya butir-butir soal ini akan dikembangkan menjadi soal-soal latihan, tugas-tugas, soal-soal tes sumatif atau formatif

3. Mengembangkan strategi pembelajaran

Dalam strategi pembelajaran, terdapat lima komponen utama yang akan menjadi fokus, yaitu: 1) Kegiatan pembelajaran, 2) penyajian atau penyampaian informasi, 3) peran serta siswa, 4) pengetesan, dan 5) tindak lanjut. Untuk meningkatkan efektivitas penggunaannya, buku ajar disusun dengan dilengkapi beberapa komponen pendukung pembelajaran, yaitu: 1) petunjuk cara mempelajari uraian pada setiap isi topic, 2) tujuan pembelajaran setiap topic dan sub topic, 3) daftar bacaan yang relevan, dan 4) soal-soal Latihan

4. Mengembangkan Media Pembelajaran

Media dan sumber belajar yang dapat dipilih untuk paket bahan ajar pembelajaran bahasa arab antara lain: bitaqah al-mufrodah al-mushawwarah, poster, kaset, CD, VCD, dll.

5. Mengembangkan materi pembelajaran

Materi pembelajaran dikembangkan dalam bentuk buku ajar yang dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut:

- a) Memilih dan mengumpulkan materi pembelajaran yang ada dan relevan untuk digunakan,
- b) Menyusun materi sesuai dengan urutan kegiatan pembelajaran,
- c) Mengidentifikasi materi-materi yang diperoleh dan yang tidak diperoleh dari buku, dan
- d) Menyusun program pengajaran

c. Penulisan dan Penyusunan Materi

Penyusunan, pemilihan dan penulisan bahan pembelajaran berupa buku ajar meliputi:

1. Menyusun dan menulis petunjuk
2. Menyusun dan menulis tujuan pembelajaran
3. Menyusun dan menulis uraian materi pelajaran
4. Menyusun dan menulis soal-soal, latihan-latihan, tes dan kunci jawaban
5. Menyusun dan menulis daftar mufrodah

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 3 Nomor 1 Tahun 2021

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

d. Evaluasi

Pada tahap ini buku yang telah disusun dievaluasi kembali. Evaluasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penyempurnaan buku ajar. Untuk evaluasi bahan ajar bahasa Arab dapat dilakukan 3 langkah kajian, yaitu:

1. Evaluasi tahap pertama, berupa review/kajian oleh bidang studi, dan ahli rancangan pembelajaran.
2. Tahap kedua, uji coba perorangan dan
3. Tahap tiga, uji coba lapangan

e. Revisi

Proses perbaikan buku ajar tidak harus dilakukan setelah semua proses evaluasi selesai, tetapi bisa dilakukan pada setiap akhir tahap proses evaluasi. artinya tiap kali ada masukan, pada saat itu bisa diperbaiki

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang diselenggarakan oleh Tim Pengabdian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado mampu memberikan kontribusi positif terhadap upaya Pengembangan Bahasa Arab dilaksanakan di MA Assalam Manado. Oleh karena itu, sebagai saran, kegiatan serupa perlu dikembangkan dengan mengundang banyak peserta dari sekolah lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selain sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan Pengabdian di MTs Assalam Manado, kegiatan pengabdian ini juga sebagai bentuk penyampaian bahwa kegiatan pengabdian ini merupakan wahana untuk menyajikan nilai-nilai praktis dalam melaksanakan salah satu tri dharma perguruan tinggi sebagai kewajiban dosen, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. Untuk itu dalam kesempatan ini kami menyampaikan banyak terima kasih kepada: (1) Delmus Puneri Salim, S.Ag, M.A, M.Res, Ph.D. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, (2) Dr. Arhanuddin Salim, M.Pd.I selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), (3) Dr. Ishak Talibo, M.Pd.I selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat LP2M, (4) Pak Tasliman, S.Pd.i selaku Kepala MA Assalam Manado beserta jajarannya, (5) Drs.Kusnan, M.Pd dan Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Manado.

Referensi

- Belawati, T. (2003). *Pengembangan Bahan Ajar*. Pusat Penerbitan UT.
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul: Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Gava Media.
- Lestari, I. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Sesuai Kompetensi*. Akademia Permata.
- Pannen, P. (2005). *Mengajar di Perguruan Tinggi: Pengembangan Bahan Ajar*. Universitas Terbuka.
- Uno, H. B. (2007). *Model Pembelajaran-Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Bumi Aksara.